

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010/
*30 SEPTEMBER 2011 AND 2010***

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	2 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Positions (Balance Sheets)</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	60 – 65	Supplementary Information

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian
30 September 2011 dan 31 Desember 2010**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial
Positions (Balance Sheets)
As at 30 September 2011 and 31 December 2010**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2010	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	364,475	2d, 3	317,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.751 pada tahun 2011 dan Rp 3.981 pada tahun 2010)				Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,751 in 2011 and Rp 3,981 in 2010)
- Pihak ketiga	1,954,301	2g, 4	1,445,450	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	129,622	2c, 4	122,088	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	133,580	5	182,773	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	44,579	2c, 8c	2,322	Related parties -
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 83.269 pada tahun 2011 dan Rp 63.306 pada tahun 2010)	1,842,115	2h, 6	1,574,060	Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 83,269 in 2011 and Rp 63,306 in 2010)
Pajak dibayar di muka	46,927	2s, 16c	51,533	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	71,184	2o, 9	52,145	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4,586,783		3,748,130	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.087.755 pada tahun 2011 dan Rp 913.074 pada tahun 2010)	5,153,935	2i, 2j, 10a	4,148,778	Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 1,087,755 in 2011 and Rp 913,074 in 2010)
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.029 pada tahun 2011 dan Rp 22.029 pada tahun 2010)	61,925	2l, 11	61,925	Goodwill (Net of accumulated amortisation of Rp 22,029 in 2011 and Rp 22,029 in 2010)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 446.952 pada tahun 2011 dan Rp 353.522 pada tahun 2010)	609,004	2m, 12	646,356	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 446,952 in 2011 and Rp 353,522 in 2010)
Beban pensiun dibayar di muka	31,955	2t, 19	45,696	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	53,228	13	50,377	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,910,047		4,953,132	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10,496,830		8,701,262	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian
30 September 2011 dan 31 Desember 2010**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial
Positions (Balance Sheets)
As at 30 September 2011 and 31 December 2010**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2010	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	468,000	2q, 14	190,000	Short-term loans
Hutang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	1,974,624	2r, 15	1,612,672	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	321,882	2c, 15	203,921	Related parties -
Hutang pajak	221,041	2s, 16d	208,778	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2,269,000	17	1,460,974	Accrued expenses
Hutang lain-lain				Other liabilities
- Pihak ketiga	474,771	18	555,057	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	32,340	2c, 8d	171,538	Related parties -
Jumlah Kewajiban Lancar	5,761,658		4,402,940	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	56,856	2s, 16b	49,939	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	228,002	2t, 19	199,530	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	284,858		249,469	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	6,046,516		4,652,409	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2v, 21	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2011 dan 2010)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share for 2011 and 2010)
Agio saham	15,227	2v, 22	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 23	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,258,598		3,857,859	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	4,446,158		4,045,419	Equity attributable to owner of the Company
Kepentingan Non-pengendali	4,156		3,434	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	4,450,314		4,048,853	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,496,830		8,701,262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	17,322,170	2p, 26	14,684,937	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(8,432,314)	2p, 27	(7,071,171)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8,889,856		7,613,766	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(4,839,145)		(4,206,631)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(3,881,252)	2p, 28a	(3,315,416)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(957,893)	2p, 28b	(891,215)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	4,050,711		3,407,135	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN	(3,151)		6,641	OTHER (EXPENSES)/INCOME
Keuntungan pelepasan aset tetap	1,128	2i, 10d	56	<i>Gain on disposal of fixed asset</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,306)	2e	(4,283)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	28,063		33,288	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(26,036)		(22,420)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,047,560		3,413,776	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,021,379)	2s, 16a	(864,270)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	3,026,181		2,549,506	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak	-		-	<i>Other Comprehensive Income/(expenses) net of tax</i>
LABA KOMPREHENSIF BERSIH	3,026,181		2,549,506	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	3,025,459		2,551,274	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali	722		(1,768)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba tahun berjalan	3,026,181		2,549,506	Total income for the year
Laba komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	3,025,459		2,551,274	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali	722		(1,768)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba komprehensif bersih	3,026,181		2,549,506	Total net comprehensive income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	397	2v, 30	334	<i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2009		76,300	15,227	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	4,373	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	3,386,970	3,386,970	(939)	3,390,404	Net income for the year
Deviden	2w, 24	-	-	-	-	(3,044,370)	(3,044,370)	-	(3,044,370)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2010		76,300	15,227	80,773	15,260	3,857,859	4,045,419	3,434	4,048,853	Balance as at 31 December 2010
Laba bersih tahun berjalan						3,025,459	3,025,459	722	3,026,181	Net income for the year
Deviden	2w, 24	-	-	-	-	(2,624,720)	(2,624,720)		(2,624,720)	Dividends
Saldo per 30 September 2011		76,300	15,227	80,773	15,260	4,258,598	4,446,158	4,156	4,450,314	Balance as at 30 September 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,463,312		15,649,281	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(12,471,526)		(11,521,754)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(648,642)		(593,487)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja	(15,649)	19	(22,585)	Payments of employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(704,312)		(475,651)	Payments of service fees and royalty
	<hr/>		<hr/>	
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,623,183		3,035,804	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	28,050		22,060	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(26,036)		(11,355)	Interest paid
Pelunasan pinjaman karyawan	3,094		2,210	Repayment of employee loan
Pembayaran atas kurang bayar pajak	-		-	Payment of tax underpayment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(954,835)		(941,365)	Payments of corporate income tax
	<hr/>		<hr/>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,673,456		2,107,354	Net cash flows provided from operating activities
	<hr/>		<hr/>	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,288,731)		(791,577)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(3,313)		(40,789)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	8,355	10c	1,787	Proceeds from the sale of fixed assets
	<hr/>		<hr/>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,283,689)		(830,579)	Net cash flows used in investing activities
	<hr/>		<hr/>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	468,000	14	630,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(190,000)	14	-	Payments from short-term loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,618,894)	24	(2,276,283)	Dividends paid to the shareholders
	<hr/>		<hr/>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,340,894)		(1,646,283)	Net cash flows used in financing activities
	<hr/>		<hr/>	
Penurunan/(kenaikan) bersih kas dan setara kas	48,873		(369,508)	Net decrease/(increase) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(2,157)		(10,340)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	317,759		858,322	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
	<hr/>		<hr/>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	364,475	2a, 2d, 3	478,474	Cash and cash equivalents at the end of the year
	<hr/>		<hr/>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain- lain")	76,527		104,486	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	86,514	17	39,477	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada tanggal 12 November 2008, sebagai bagian dari reorganisasi internal Grup perusahaan Unilever di dunia, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (pemegang saham utama Perseroan, selanjutnya disebut "Mavibel B.V.") dan perusahaan terkendalinya Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), keduanya berkedudukan di Belanda telah menandatangani "Agreement of Additional Contribution on Shares" untuk mengalihkan seluruh saham yang telah ditempatkan Mavibel B.V. di Perseroan kepada UIH, sebagai kontribusi tambahan penyeteroran non-kas sehubungan dengan penyertaan Mavibel B.V. dalam UIH. Pengalihan saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan karena Mavibel B.V. dan UIH dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Unilever N.V.. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. X.M.1. yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-82/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Perseroan, pada tanggal 19 November 2008, melaporkan perubahan tersebut kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan mencatatkan sahamnya.

On 12 November 2008, as part of an internal reorganisation in the Unilever group of companies globally, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (the majority shareholder of the Company, hereinafter referred to as "Mavibel B.V.") and its controlled company Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), both domiciled in the Netherlands entered into an "Agreement of Additional Contribution on Shares", to transfer all shares owned by Mavibel B.V. in the Company to UIH, as a non-cash additional contribution in kind in connection with the investment of Mavibel B.V. in UIH. This transfer of shares referred to above did not result in a change of control in the Company since Mavibel B.V. and UIH are controlled by the same party, namely Unilever N.V.. In accordance with the Capital Market Supervisory Agency Rule No. X.M.1. as an attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-82/PM/1996 regarding Disclosures of Information for Certain Shareholders, the Company, on 19 November 2008, notified the change to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange where the shares of the Company are registered.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah UIH, sedangkan induk perusahaan adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2011 and 2010 is UIH, while its ultimate parent company is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, named PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soy sauce, chilli sauce and other sauces under Bango trademark and other brands under license of the Company to PT AL.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT AL menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT AL to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above.

Pada bulan Mei 2008, operasi bisnis PT AL dialihkan ke Perseroan.

In May 2008, PT AL's business operation was transferred to the Company.

Pada tanggal 12 November 2008, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 142 (1).a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai pemegang saham tunggal PT AL (dalam likuidasi), menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT AL untuk membubarkan PT AL terhitung sejak tanggal 12 November 2008. Keputusan ini dinyatakan dalam akta No. 32 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan notaris Petrus Suandi Halim, S.H.. Pada tanggal 1 Desember 2008 Likuidator PT AL telah memberitahukan pembubaran PT AL kepada semua kreditor PT AL melalui pengumuman di surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia serta memberitahukan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT AL (dalam likuidasi) berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 tanggal 22 Desember 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada perubahan atas status likuidasi PT AL.

On 12 November 2008, in consideration to Article 142 (1).a. of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company, as the sole shareholder of PT AL (in liquidation), signed a Circular Resolution of the Shareholder of PT AL to dissolve PT AL effective as of 12 November 2008. This is evidenced by deed No. 32 dated 28 November 2008 passed before notary Petrus Suandi Halim, S.H.. On 1 December 2008 the Liquidator of PT AL has announced the dissolution of PT AL to all creditors of PT AL in the newspapers and in the State Gazette of the Republic of Indonesia and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, asking it to be registered in the company register that PT AL (in liquidation) pursuant to the Company Register No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 dated 22 December 2008. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, there was no change in PT AL liquidation status.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT TL kepada Technopia Singapore Pte. Ltd..

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad to establish a new company, named PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003, Texchem Resources Berhad entered into a share sales and purchase agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd., in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT TL to Technopia Singapore Pte. Ltd..

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aset anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries is as follows:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
			2011	2010	2011	2010
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/in liquidation)	Indonesia	2001	100%	100%	18.6	18.2
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	22,9	28.3

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at and for the years then ended 30 September 2011 and 2010, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Presiden Komisaris	Jan Zijderveld	Jan Zijderveld	President Commissioner Commissioners
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	

Direksi

Board of Directors

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director Directors
Direktur	Franklin Chan Gomez Biswaranjan Sen Joseph Bataona Ira Novianti Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	Franklin Chan Gomez Biswaranjan Sen Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2011.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively the "Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 28 October 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan SAK yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with SAK generally accepted in Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis, kecuali aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, with the exception of financial assets and liabilities carried at fair value.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Standar akuntansi baru

Grup melakukan penerapan revisi standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 "Segmen Operasi"
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK 19 "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup.

New accounting standards

The Group adopted the following revised standards which are effective for financial statements beginning on 1 January 2011:

- PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 2 "Statement of Cash Flows"
- PSAK 3 "Interim Financial Reporting"
- PSAK 4 "Consolidated and Separate Financial Statements"
- PSAK 5 "Operating Segments"
- PSAK 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK 19 "Intangible Assets"
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Group.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dikendalikan, PT AL dan PT TL, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group it controls, PT AL and PT TL, in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk perusahaan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa, pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah (nilai penuh):

	<u>2011</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,820
Euro Eropa (EUR)	11,900

Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank N.A., Jakarta, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, dan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2011</u>
Citibank N.A., Jakarta	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,100
Euro Eropa (EUR)	12,180
Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,823
Euro Eropa (EUR)	11,956

c. Related party transactions

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 7 "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred. The balance sheet date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate major foreign currency balances used by the Company in its transactions, which are United States Dollar and European Euro as at 30 September 2011 and 31 December 2010 (full amount):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,820	9,010	United States Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	11,900	12,050	European Euro (EUR)

As a comparison, the middle rates of Citibank N.A., Jakarta, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transaction, and the middle rates published by Bank Indonesia, as of 30 September 2011 and 31 December 2010 are as follows (full amount):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Citibank N.A., Jakarta			Citibank N.A., Jakarta
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,100	9,000	United States Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	12,180	12,027	European Euro (EUR)
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,823	8,991	United States Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	11,956	11,956	European Euro (EUR)

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukukan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statement of income.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, less allowance for doubtful accounts. The allowance for doubtful accounts is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Keuntungan/kerugian pelepasan aset tetap" di laporan laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Gains/loss on disposal of fixed assets" in the consolidated statement of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah tersebut, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aset lainnya – tidak lancar" serta diamortisasi sepanjang tahun hak atas tanah.

The acquisition cost of land does not include the related costs incurred to acquire or renew the license for the land. The related costs incurred to acquire or renew the license for the land are deferred and presented under "Other assets – non current" and amortised over the legal term of the land rights.

j. Sewa

j. Lease

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama umur manfaat aset, kecuali masa sewa tidak dapat diperpanjang, maka disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the useful life of the asset, unless the lease term can not be extended, then depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Setiap tanggal neraca Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of assets impairment or not.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk *goodwill* dan aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai akibat suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including goodwill and intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Goodwill

l. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas usaha yang bersangkutan.

Acquisition of minority shareholdings in subsidiary company is accounted for using the Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective business.

m. Aset tidak berwujud

m. Intangible assets

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Amortisation on intangible assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak usaha, merek dagang dan hak cipta	10-20	Operating rights, trademarks and copyrights
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5	Software and software license

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

o. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

r. Hutang usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk seluruh perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

n. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

p. Revenue and expenses

*Net sales represent revenue earned from the sale of the Group's products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.*

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.

r. Trade Creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates (and Laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

- Imbalan kerja jangka pendek

- Short-term employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Program bonus

- Bonus scheme

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan asset at the consolidated balance sheet date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama tahun waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terhutang.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the consolidated statement of income as incurred and payable.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiliium (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

u. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, karyawan yang memenuhi syarat dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC. Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan ini tidak untuk diperjualbelikan selama tiga tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama tiga tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan ini diakui sebagai beban yang ditanggung berdasarkan harga saham pada saat pembelian dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode tiga tahun, menggunakan metode garis lurus.

v. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long-term benefit are recognised over the period of employment using the projected unit credit method with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

u. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a share matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, eligible employees can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC. The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-years period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-years period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges based on share price at the date of purchase and is charged to the consolidated statements of income over a period of three years, using the straight-line method.

v. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

z. Kewajiban diestimasi

Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

w. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the Company's shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments.

z. Provisions

Provisions are recognised when Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas	471	822	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	85,554	70,959	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58,507	29,651	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	47,337	20,277	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25,643	9,465	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	15,872	25,352	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	6,559	811	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,058	4,730	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	2,095	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	302	518	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>246,927</u>	<u>161,763</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 31):			Third parties – USD (Note 31):
Citibank N.A., Jakarta	41,955	31,001	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,508	3,288	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>77,463</u>	<u>34,289</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 31):			Third party – GBP (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4,423	6,286	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – EUR (Catatan 31):			Third parties – EUR (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	24,872	2,829	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	66	62	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>24,938</u>	<u>2,891</u>	Total
Pihak ketiga – AUD (Catatan 31):			Third party – AUD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,253	2,708	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>355,004</u>	<u>207,937</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	100,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	9,000	9,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah	<u>9,000</u>	<u>109,000</u>	Total
Jumlah deposito berjangka	<u>9,000</u>	<u>109,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>364,475</u>	<u>317,759</u>	Total cash and cash equivalents

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	5.20 – 7.00%	5.20 – 7.00%	Rupiah
USD	1.50 – 1.60%	0.06 – 2.00%	USD
EUR	0.65%	-	EUR

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,949,385	1,447,350	Rupiah -
- USD (Catatan 31)	6,667	2,081	USD (Note 31) -
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(1,751)	(3,981)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1,954,301</u>	<u>1,445,450</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from foreign customers.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
Entitas dengan pengendali bersama:			Entities under common control
Unilever Philippines, Inc.	55,775	32,318	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Asia Private Ltd.	53,229	75,218	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	8,714	1,907	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Taiwan Ltd.	5,504	2,032	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Japan Beverage K.K.	3,556	5,112	Unilever Japan Beverage K.K.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	1,826	2,147	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	-	1,645	Hindustan Unilever Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,018	1,709	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>129,622</u>	<u>122,088</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	2.83%	3.26%	As percentage of current asset

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lancar	1,643,297	1,098,821	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	281,159	400,145	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	159,467	68,572	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>2,083,923</u>	<u>1,567,538</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal tahun	(3,981)	(1,895)	Allowance for doubtful accounts beginning of the year –
Penambahan penyisihan piutang tidak tertagih	2,435	(5,500)	Addition of allowance for doubtful accounts
Penghapusbukuan piutang usaha	(205)	3,414	Doubtful debts written off
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir tahun	<u>(1,751)</u>	<u>(3,981)</u>	Allowance for doubtful accounts end of year –

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtors at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collectible accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	2011	2010	
Uang muka	107,810	171,281	Advances
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	9,453	11,471	Loans to employees (Note 8e)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	16,317	21	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>133,580</u>	<u>182,773</u>	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	2011	2010	
Barang jadi	999,316	932,681	Finished goods
Bahan baku	649,939	483,675	Raw materials
Barang dalam proses	86,189	77,850	Work in process
Barang dalam perjalanan:			Goods in transit:
- Bahan baku	114,326	77,963	Raw materials -
- Barang jadi	30,825	26,969	Finished goods -
Suku cadang	44,789	38,228	Spare parts
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(83,269)</u>	<u>(63,306)</u>	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>1,842,115</u>	<u>1,574,060</u>	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	(63,306)	(25,668)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan penyisihan	(37,425)	(72,875)	Amounts provided
Penghapusbukuhan persediaan	17,462	35,237	Amounts written off
Saldo akhir	<u>83,269</u>	<u>(63,306)</u>	Ending balance

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2011	2010	
Barang jadi	(36,028)	(31,407)	Finished goods
Bahan baku	(47,241)	(30,598)	Raw materials
Suku cadang	-	(1,301)	Spare parts
Jumlah	<u>(83,269)</u>	<u>(63,306)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 99.110 per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 30 September 2011 and 2010, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 99,110 per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2011				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Hutang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	25,000,000	225,920	3 November – 18 November 2011	1,580
Citibank N.A., Jakarta	4,000,000	34,380	3 Oktober/October – 11 Oktober/October 2011	2,020
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	10,000,000	88,530	26 Oktober/October – 1 November 2011	2,470
JP Morgan Chase, Jakarta	24,000,000	206,604	5 Oktober/October – 24 Oktober/October 2011	11,796
	<u>63,000,000</u>	<u>555,434</u>		<u>17,866</u>
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh SGD)/ Notional amount (SGD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Hutang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	22,200	155	3 Oktober/October 2011	(4)
	<u>22,200</u>	<u>155</u>		<u>(4)</u>
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Hutang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
Citibank N.A., Jakarta	1,500,000	18,441	3 Oktober/October 2011	(792)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	1,500,000	17,513	4 Oktober/October 2011	137
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,500,000	18,540	18 Oktober/October 2011	(890)
	<u>4,500,000</u>	<u>54,494</u>		<u>(1,545)</u>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2010				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Hutang)/piutan g derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	21,000,000	190,203	5 Januari/January – 1 Februari/February 2011	(836)
Citibank N.A., Jakarta	9,000,000	81,879	18 Januari/January – 8 Februari/February 2011	(565)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,000,000	54,201	9 – 14 Februari/ February 2011	103
	<u>36,000,000</u>	<u>326,283</u>		<u>(1,298)</u>
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Hutang)/piutan g derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,500,000	77,817	13 Januari/January – 2 Februari/February 2011	436
	<u>6,500,000</u>	<u>77,817</u>		<u>436</u>

Pada tanggal 30 September 2011, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih sebesar Rp 16.317 yang dicatat sebagai piutang lain-lain (2010: Rp 862) yang dicatat sebagai hutang lain-lain (Catatan 18).

As at 30 September 2011, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 16,317 recorded as advances and other debtors (2010: Rp 862) recorded as other payables (Note 18).

Pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2011 adalah Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and JP Morgan Chase, Jakarta (2010: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking).

The counterparties for the transactions during 2011 are Citibank N.A. Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and JP Morgan Chase (2010: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Jakarta).

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap hutang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holding Sdn. Berhad
- Unilever Srilangka
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Ghana Limited
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever New Zealand

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Brazil Ltd.
- Unilever Polska-Corporate
- Conopco, Inc.
- Unilever (China) Limited Weifang BR.
- Unilever Australia Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- Lipton Ltd. India
- PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

8. Related party transactions

a. *The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

i. *The Company sold finished goods to the following related parties:*

- *Unilever Asia Private Ltd.*
- *Unilever Australia Ltd.*
- *Unilever (Malaysia) Holding Sdn. Berhad*
- *Unilever Srilangka*
- *Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
- *Unilever Hongkong Ltd.*
- *Unilever Japan Beverage K.K.*
- *Unilever Korea Chusik Hoesa*
- *Unilever Pakistan Ltd.*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever South Africa (Pty) Ltd.*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Vietnam Joint Venture Company*
- *Unilever Ghana Limited*
- *Hindustan Unilever Ltd.*
- *Unilever Cote D'Ivoire*
- *Unilever New Zealand*

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company .

ii. *Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:*

- *Unilever China Ltd.*
- *Unilever Supply Chain Company AG.*
- *Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
- *Unilever Asia Private Ltd.*
- *Unilever Brazil Ltd.*
- *Unilever Polska-Corporate*
- *Conopco, Inc.*
- *Unilever (China) Limited Weifang BR.*
- *Unilever Australia Ltd.*
- *Hindustan Unilever Ltd.*
- *PT Unilever Body Care Indonesia*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever Srilanka Ltd.*
- *PT Technopia Jakarta*
- *Lipton Ltd. UK*
- *Lipton Ltd. India*
- *PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.*
- *Shanghai Export DC HPC.*
- *Unilever Vietnam Joint Venture Company*

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ Ultimate shareholder of the Group	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Hindustan Unilever Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak berelasi

b. Significant agreements with related parties

Perseroan

The Company

i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.

i. Under the terms and conditions of the agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.

ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales value for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

Anak perusahaan

The Subsidiaries

i. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

i. On 17 July 2002, PT TL entered into a purchase agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to supply PT TL's products exclusively under the name of PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

ii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan manufaktur, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak-pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pemegang saham Utama Grup:			<i>Ultimate shareholder of the group:</i>
Royalti ke Unilever N.V.	325,056	279,405	<i>Royalty to Unilever N.V.</i>
Entitas dengan pengendali bersama:			<i>Entities under common control:</i>
Biaya jasa ke UBGs (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	243,792	209,554	<i>Service fee to UBGs (payments are made through Unilever N.V.)</i>
Jumlah	<u>568,848</u>	<u>488,959</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha	11,76%	11,62%	<i>As percentage of total operating expenses</i>

Lihat Catatan 26 dan 27 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Notes 26 and 27 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis bagi Perseroan yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions and economic benefit to the Company, as well as those with unrelated parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	2011	2010	
Pemegang saham Utama Grup: Unilever N.V.	43,622	-	Ultimate shareholder of the group: Unilever N.V.
Entitas dengan pengendali bersama: Unilever Asia Private Ltd.	523	1,599	Entities under common control: Unilever Asia Private Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	434	723	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>44,579</u>	<u>2,322</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.97%	0.06%	As percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak-pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	2011	2010	
Pemegang saham Utama Grup: Unilever N.V.	6,482	145,528	Ultimate shareholder of the group: Unilever N.V.
Entitas dengan pengendali bersama: Unilever Asia Private Ltd.	24,593	23,413	Entities under common control: Unilever Asia Private Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,265	2,597	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>32,340</u>	<u>171,538</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban lancar	0.56%	3.90%	As percentage of total current liabilities

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

e. Loans to key management personnel

	2011	2010	
Pinjaman karyawan:			Employee loans:
- Lancar	9,453	11,471	Current -
- Tidak lancar	19,012	20,087	Non-current -
	<u>28,465</u>	<u>31,558</u>	
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	(26,713)	(27,819)	Less: Loans to non-key management personnel
Jumlah	<u>1,752</u>	<u>3,739</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.04%	0.10%	As percentage of total current assets

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in monthly installments which are deducted from the employees' monthly salaries.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2011 adalah Rp 24.497 (2010: Rp 24.442). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

f. Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during year 2011 were Rp 24,497 (2010: Rp 24,442). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.29%	3.77%	As percentage of total employee costs

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Ringkasan jumlah lembar saham untuk karyawan yang diberikan melalui *share matching plan* adalah sebagai berikut:

g. Share matching plan

A summary of number of shares matched to employee through share matching plan is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	745,990	834,200	Beginning balance
Saham yang diberikan:			Shares granted:
- Unilever N.V.	-	-	Unilever N.V. -
- Unilever PLC	-	-	Unilever PLC -
- PT Unilever Indonesia Tbk	121,940	198,573	PT Unilever Indonesia Tbk -
Saham yang dieksekusi	(236,705)	(285,921)	Shares executed
Saham yang dibatalkan	(15,806)	(862)	Shares forfeited
Saldo akhir	<u>615,419</u>	<u>745,990</u>	Ending balance

9. Beban dibayar di muka

9. Prepaid expenses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa	31,506	33,952	Rents
Belanja iklan	15,869	12,850	Advertising
Asuransi	6,196	3,282	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	17,613	2,061	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>71,184</u>	<u>52,145</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

	2011				Saldo akhir/Ending balance	
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/Additions	Transfer/Transfers	Pelepasan/Disposals		
Biaya perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	209,113	-	-	-	209,113	Direct ownership Land
Bangunan	678,445	-	103,364	-	781,809	Buildings
Mesin dan peralatan	2,844,546	179,780	658,763	(9,839)	3,673,250	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	48,470	1,326	-	(9,459)	40,337	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,277,700	1,018,030	(762,127)	-	1,533,603	Construction in progress
Aset sewa						
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Leased assets Computers
Jumlah	5,061,852	1,199,136	-	(19,298)	6,241,690	Total
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(84,866)	(14,504)	-	-	(99,370)	Buildings
Mesin dan peralatan	(802,710)	(165,288)	-	3,458	(964,540)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(22,747)	(4,054)	-	6,236	(20,565)	Motor vehicles
Aset sewa						
Komputer	(2,751)	(529)	-	-	(3,280)	Leased assets Computers
Jumlah	(913,074)	(184,375)	-	9,694	(1,087,755)	Total
Nilai buku bersih	4,148,778				5,153,935	Net book value

	2010				Saldo akhir/Ending balance	
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/Additions	Transfer/Transfers	Pelepasan/Disposals		
Biaya perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	174,216	34,897	-	-	209,113	Direct ownership Land
Bangunan	617,174	-	70,783	(9,512)	678,445	Buildings
Mesin dan peralatan	2,388,078	94,532	396,871	(34,935)	2,844,546	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	48,791	3,633	-	(3,954)	48,470	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	556,102	1,189,252	(467,654)	-	1,277,700	Construction in progress
Aset sewa						
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Leased assets Computers
Jumlah	3,787,939	1,322,314	-	(48,401)	5,061,852	Total
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(71,332)	(15,214)	-	1,680	(84,866)	Buildings
Mesin dan peralatan	(658,270)	(158,754)	-	14,314	(802,710)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,596)	(5,396)	-	3,245	(22,747)	Motor vehicles
Aset sewa						
Komputer	(1,826)	(925)	-	-	(2,751)	Leased assets Computers
Jumlah	(752,024)	(180,289)	-	19,239	(913,074)	Total
Nilai buku bersih	3,035,915				4,148,778	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pada tanggal 30 September 2011, Perseroan mempunyai 36 (2010: 35) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2010: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 25 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2011 sampai dengan 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

c. Perhitungan (kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya perolehan	19,298	34,150	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(9,694)	(13,532)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	9,604	20,618	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	8,355	1,787	Proceeds
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(1,249)</u>	<u>(18,831)</u>	(Loss)/gain on disposals of fixed assets

b. As at 30 September 2011, the Company has 36 (2010: 35) plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2010: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 25 years and will be expired between 2011 until 2035.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

c. The calculations of (loss)/gain on disposals of fixed assets are as follows:

d. (Kerugian)/keuntungan pelepasan dan penyusutan yang dipercepat aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga pokok penjualan	(2,377)	(18,887)	Cost of goods sold
Penghasilan lain-lain	1,128	56	Other income
Jumlah	<u>(1,249)</u>	<u>(18,831)</u>	Total

d. (Loss)/gain on disposal and accelerated depreciation of fixed assets were allocated as follows:

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bangunan	205,895	62,400	Buildings
Mesin dan peralatan	1,327,709	1,046,571	Machinery and equipment
Jumlah	<u>1,533,604</u>	<u>1,108,971</u>	Total

e. Construction in progress as at 30 September 2011 and 2010 are as follows:

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2011 adalah antara 6% - 99% (2010: 6,69% - 95%).

The percentage of completion for construction in progress in 2011 is between 6% - 99% (2010: 6.69% - 95%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2011.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2011.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga pokok produksi	153,788	99,895	Cost of goods manufactured
Beban usaha	30,587	22,627	Operating expenses
Jumlah	<u>184,375</u>	<u>122,522</u>	Total

f. Depreciation expense is allocated as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 361 juta dan Rp 33.938 (2010: USD 312 juta dan Rp 38.654), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 361 million and Rp 33,938 (2010: USD 312 million and Rp 38,654), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on building under construction is covered by contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	2011			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts				
	Ekuivalen dalam				
	Dalam jutaan USD/ In millions USD	jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		
Bangunan, mesin dan peralatan	361	3,187,222	-	3,391,149	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	33,938	19,772	Motor vehicles
	361	3,187,222	33,938	3,410,921	
	2010			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts				
	Ekuivalen dalam				
	Dalam jutaan USD/ In millions USD	jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		
Bangunan, mesin dan peralatan	312	2,811,210	-	2,635,415	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	38,654	25,723	Motor vehicles
	312	2,811,210	38,654	2,661,138	

11. Goodwill

11. Goodwill

	2011	2010	
Biaya perolehan	83,954	83,954	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(22,029)	(22,029)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	61,925	61,925	Total

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas PT AL yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT AL's minority interest acquired by the Company in August 2007.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tidak berwujud

12. Intangible assets

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	999,878	912,635	Beginning balance
Penambahan/(penghapusbukuan) aset tidak berwujud, bersih	56,078	87,243	Addition/(write off) of intangible assets, net
Saldo akhir	<u>1,055,956</u>	<u>999,878</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(353,522)	(240,085)	Beginning balance
Beban amortisasi	(97,389)	(113,437)	Amortisation expenses
Penghapusbukuan aset tidak berwujud	3,959	-	Write off intangible assets
Saldo akhir	<u>(446,952)</u>	<u>(353,522)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>609,004</u>	<u>646,356</u>	Net book value

Aset tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Taro dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2003 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011.

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Hazeline, Bango, Taro and Buavita products which were acquired in 1996, 2001, 2003 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2011.

Beban amortisasi hak usaha, merek dagang dan hak cipta sebesar Rp 37.574 (2010: Rp 37.465), dan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak sebesar Rp 55.856 (2010: Rp 49.280) dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortisation expense of operating rights, trademarks and copyrights of Rp 37,574 (2010: Rp 37,465), and software and software license of Rp 55,856 (2010: Rp 49,280) is allocated to general and administration expenses.

Aset tidak berwujud memiliki sisa masa amortisasi antara 1 sampai dengan 13 tahun.

The remaining amortisation period of the intangible assets range from 1 to 13 years.

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	19,012	20,087	Loans to employees (Note 8e)
Uang jaminan	15,194	15,195	Refundable deposits
Sewa dibayar di muka	10,427	6,069	Prepaid rent
Beban tangguhan tanah	8,595	9,026	Land deferred charges
Jumlah	<u>53,228</u>	<u>50,377</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Pinjaman jangka pendek

14. Short-term loans

Pinjaman jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan yang terdiri dari:

Short-term loans represent unsecured short-term loan facility that consists of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta	468,000	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	190,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>468,000</u>	<u>190,000</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut :

Other information relating to the short-term loans as at 30 September 2011 is as follows :

Kreditur/Lenders	Jadwal Pembayaran/Repayment Schedule	Tingkat bunga/Interest rates
Citibank N.A., Jakarta	13 Juli/July – 27 Oktober/October 2011	6.25%-7.55%

15. Hutang usaha

15. Trade creditors

	2011	2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,315,602	1,024,049	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 31)	659,022	588,623	Foreign currencies (Note 31) -
Jumlah	1,974,624	1,612,672	Total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
Entitas dengan pengendali bersama:			Entities under common control:
Unilever Asia Private Ltd.	220,966	151,681	Unilever Asia Private Ltd.
PT Unilever Body Care Indonesia	32,495	-	PT Unilever Body Care Indonesia
Unilever Supply Chain Company AG.	28,060	1,376	Unilever Supply Chain Company AG.
Lipton Ltd. UK	22,489	20,267	Lipton Ltd. UK
Unilever Brazil Ltd.	4,839	-	Unilever Brazil Ltd.
Unilever China Ltd.	2,846	3,113	Unilever China Ltd.
Unilever Polska-Corporate	2,594	-	Unilever Polska-Corporate
Unilever Vietnam Joint Venture Company	2,020	2,542	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Philippines, Inc.	1,855	19,582	Unilever Philippines, Inc.
Conopco, Inc.	1,729	-	Conopco, Inc.
Hindustan Unilever Ltd.	1,357	3,984	Hindustan Unilever Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	632	1,376	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	321,882	203,921	Total
Sebagai persentase dari kewajiban lancar	5.59%	4.63%	As percentage of current liabilities

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	2011	2010	
Lancar	2,173,050	1,792,474	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	106,115	22,224	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	17,341	1,895	Overdue more than 30 days
Jumlah	2,296,506	1,816,593	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pajak

16. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
Kini	1,014,461	850,004	<i>Current</i>
Tangguhan	6,918	14,266	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>1,021,379</u>	<u>864,270</u>	<i>Total</i>
Anak perusahaan			<i>The Subsidiaries</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Grup			<i>The Group</i>
Kini	1,014,461	850,004	<i>Current</i>
Tangguhan	6,918	14,266	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>1,021,379</u>	<u>864,270</u>	<i>Total</i>

Per tanggal 30 September 2011, PT TL masih dalam keadaan rugi secara pajak sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan, sedangkan PT AL dalam likuidasi.

As at 30 September 2011, PT TL was still in tax loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities, while PT AL is in liquidation.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 September 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,047,560	3,413,776	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	1,142	(1,740)	<i>Loss before income tax – subsidiaries</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(1,864)	3,507	<i>Consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	4,046,838	3,415,543	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	64,983	15,906	<i>Provisions and accrued expenses</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud komersial dengan fiskal	(128,323)	(89,161)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	42,213	16,193	<i>Employee benefit obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian rugi bersih anak perusahaan	(1,142)	1,740	<i>Share of net loss of subsidiaries</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(21,975)	(26,177)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55,252	65,971	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>4,057,846</u>	<u>3,400,015</u>	<i>Taxable income – the Company</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	1,014,461	850,004	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(929,370)	(839,914)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan	<u>85,091</u>	<u>10,090</u>	<i>Income tax (overpayment)/payable</i>
Anak perusahaan			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	-	<i>Corporate income tax – current year</i>
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax (overpayment)/payable</i>
Grup			<i>The Group</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	1,014,461	850,004	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(929,370)	(839,914)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan	<u>85,091</u>	<u>10,090</u>	<i>Income tax (overpayment)/payable</i>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2011 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan SPT tahun 2010.

The Annual Corporate Income Tax Return for the fiscal year 2011 will be reported based on the prevailing tax regulation. The amount of taxable income for 2010 agreed with the 2010 Corporate Income Tax Return.

Pada bulan September 2008, Undang-undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

In September 2008, a new Income Tax Law was enacted. The law was effective from 1 January 2009 and will provide a 28% flat rate of corporate income tax. The rate will be further reduced to 25% in 2010 onwards.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,046,838	3,415,543	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,011,424	854,321	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(5,494)	(6,544)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian rugi bersih anak perusahaan	-	-	<i>Share of net loss of subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,813	16,493	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian atas aset tidak berwujud-tahun sebelumnya	1,636	-	<i>Prior year adjustment on disposal of Intangible Asset</i>
Penyesuaian tarif pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,021,379</u>	<u>864,270</u>	<i>Income tax expense</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kewajiban pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	31 Desember 2010/ 31 December 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of income	30 September 2011/ 30 September 2011	
Kewajiban pajak tangguhan Grup	(49,939)	(6,918)	(56,856)	Deferred tax liabilities of the Group
Kewajiban pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax liabilities of the Company:
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	78,024	16,246	94,270	Provisions - and accrued expenses
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(166,421)	(33,716)	(200,137)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	38,458	10,553	49,011	Employee benefit - obligations
	(49,939)	(6,917)	(56,856)	
	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to the consolidated statements of income	31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Kewajiban pajak tangguhan Grup	(27,252)	(22,687)	(49,939)	Deferred tax liabilities of the Group
Kewajiban pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax liabilities of the Company:
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	84,907	(6,883)	78,024	Provisions - and accrued expenses
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(139,306)	(27,115)	(166,421)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	27,147	11,311	38,458	Employee benefit - obligations
	(27,252)	(22,687)	(49,939)	

Pada tanggal 30 September 2011, aset pajak tangguhan PT TL yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 1.795 (2010: Rp 3.041) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 30 September 2011, the deferred tax assets of PT TL which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 1,795 (2010: Rp 3,041) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak dibayar di muka

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perseroan:		
Pajak penghasilan badan lebih bayar	38,127	38,127
Anak perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai, bersih	6,960	6,408
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	1,840	1,840
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2007	-	5,158
Jumlah	<u>8,800</u>	<u>13,406</u>
Grup	<u>46,927</u>	<u>51,533</u>

c. Prepaid taxes

The Company:
Corporate income tax overpayment

The Subsidiaries:
Value added tax, net
2008 corporate income tax overpayment
2007 corporate income tax overpayment

Total
The Group

d. Hutang pajak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perseroan:		
- Pajak penghasilan Pasal 25	111,082	90,318
- Pajak pertambahan nilai, bersih	59,362	7,597
- Pajak penghasilan badan	33,705	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	10,876	102,443
- Pajak penghasilan Pasal 21	5,702	8,150
Jumlah	<u>220,727</u>	<u>208,508</u>
Anak perusahaan:		
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	314	270
Grup	<u>221,041</u>	<u>208,778</u>

d. Taxes payable

The Company:
Income tax Article 25 -
Value added tax, net -
Corporate income tax -
Income taxes Articles 23/26 -
Income tax Article 21 -
Total

The Subsidiaries:
Income taxes Articles 23/26 -
The Group

e. Surat ketetapan pajak

Anak Perusahaan

Pada bulan Maret 2009, PT AL menerima SKP kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554. PT AL tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009 PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Pada tanggal 11 Juli 2011 Pengadilan Pajak memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan PT AL dan menyetujui keberatan yang diajukan sebelumnya. PT AL telah menerima pengembalian uang sebesar Rp 5.158 pada bulan September 2011.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In March 2009, PT AL received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. In 11 July 2011, the Tax Court has responded to the appeal lodged by PT AL and accepted the objection proposed previously. PT AL has received refund amounting to Rp 5,158 in September 2011.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Beban yang masih harus dibayar

	<u>2011</u>
Beban promosi dan penjualan	1,794,356
Beban remunerasi karyawan	177,639
Yayasan Unilever Indonesia	36,594
Perangkat lunak	86,514
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	173,897
Jumlah	<u>2,269,000</u>

18. Hutang lain-lain

	<u>2011</u>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	221,987
Barang-barang teknik	149,091
Hutang dividen (Catatan 24)	45,487
Hutang derivatif (Catatan 7)	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	58,206
Jumlah	<u>474,771</u>

19. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

	<u>2011</u>
Beban pensiun dibayar di muka	<u>31,955</u>
Kewajiban imbalan kerja	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	150,056
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	77,946
Jumlah	<u>228,002</u>

17. Accrued expenses

	<u>2010</u>
	1,099,293
	140,298
	36,767
	33,749
	150,867
	<u>1,460,974</u>

<i>Sales and promotion expenses</i>
<i>Remuneration expenses</i>
<i>Unilever Indonesia Foundation</i>
<i>Software</i>
<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
<i>Total</i>

18. Other liabilities

	<u>2010</u>
	265,769
	242,215
	39,661
	862
	6,550
	<u>555,057</u>

<i>Consultant fees and other services</i>
<i>Technical parts</i>
<i>Dividends payable (Note 24)</i>
<i>Derivative payable (Note 7)</i>
<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
<i>Total</i>

19. Employee benefit obligations

The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

Dana Pensiun is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

	<u>2010</u>
	45,696
	132,226
	67,304
	<u>199,530</u>

<i>Prepaid pension expense</i>
<i>Employee benefit obligations</i>
<i>Post-employment medical benefits</i>
<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2011	2010	
Imbalan pensiun	13,741	524	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	24,814	22,020	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	19,307	16,233	Other post-employment and long-term benefits
Jumlah	<u>57,862</u>	<u>38,777</u>	Total

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2011	2010	
Nilai kini kewajiban yang didanai	724,300	705,521	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(847,559)</u>	<u>(842,994)</u>	Fair value of plan assets
	(123,259)	(137,473)	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>91,303</u>	<u>91,777</u>	Unrecognised actuarial gains
Beban pensiun dibayar di muka	<u>(31,955)</u>	<u>(45,696)</u>	Prepaid pension expense

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	32,330	21,763	Current service cost
Biaya bunga	43,198	39,395	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(61,313)	(56,698)	Expected return on plan asset
Biaya jasa lalu	(474)	(3,936)	Past service cost
Jumlah	<u>13,741</u>	<u>524</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.987 (2010: Rp 110) dan Rp 8.754 (2010: Rp 239), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 4,987 (2010: Rp 110) and Rp 8,754 (2010: Rp 239) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 84.239 (2010: Rp 86.757).

The actual return on plan assets was Rp 84,239 (2010: Rp 86,757).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	(45,696)	(51,385)	Beginning balance
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	13,741	13,546	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran iuran	<u>-</u>	<u>(7,857)</u>	Contributions paid
Saldo akhir	<u>(31,955)</u>	<u>45,426</u>	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 30 September 2011 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Januari 2011 (2010: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 28 Januari 2011) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of Dana Pensiun as at 30 September 2011 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 27 January 2011 (2010: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 28 January 2011) using the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- Tingkat diskonto	8.5%	10.5%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	5.0%	6.0%	Pensionable salary increases -
- Tingkat inflasi	5.0%	6.0%	Inflation rate -
- Hasil aset program yang diharapkan	10.0%	11.0%	Expected return on plan asset -
<u>2011 dan/and 2010</u>			
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 1999		Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1971		
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45		Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years		Early retirement rate -

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

- Post-employment medical benefits

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8% (2010: 9%).

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 8% (2010: 9%).

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2010: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per orang.

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits per annum is Rp14,450,000 (full amount) (2010: Rp 14,450,000 (full amount)) per person.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	247,028	233,212	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(96,972)	(100,986)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	150,056	132,226	Post-employment medical benefits obligation

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	6,220	4,338	Current service cost
Biaya bunga	14,579	13,767	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>4,015</u>	<u>3,915</u>	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u><u>24,814</u></u>	<u><u>22,020</u></u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.005 (2010: Rp 6,992) dan Rp 15.809 (2010: Rp 15,028), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 9,005 (2010: Rp 6,992), and Rp 15,809 (2010: Rp 15,028) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kewajiban awal tahun	132,226	109,870	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	24,814	31,129	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	(6,984)	(8,773)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u><u>150,056</u></u>	<u><u>132,226</u></u>	Balance at the end of the year

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	86,676	76,494	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(730)	(780)	Unrecognised past service cost – non-vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(8,000)</u>	<u>(8,410)</u>	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u><u>77,946</u></u>	<u><u>67,304</u></u>	Other post-employment and long-term benefits obligation

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	14,418	11,499	Current service cost
Biaya bunga	4,429	4,225	Interest cost
Biaya jasa lalu	50	50	Past service cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>410</u>	<u>459</u>	Actuarial loss/(gain) recognised during the year
Jumlah	<u><u>19,307</u></u>	<u><u>16,233</u></u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 7.007 (2010: Rp 5,155) dan Rp 12.300 (2010: Rp 11,078), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 7,007 (2010: Rp 5,155) and Rp 12,300 (2010: Rp 11,078) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kewajiban awal tahun	67,304	50,105	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	19,307	27,211	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	(8,665)	(10,012)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>77,946</u>	<u>67,304</u>	Balance at the end of the year

20. Hak minoritas

20. Minority interests

a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

a. Minority interests in the net assets of subsidiary:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai tercatat – awal tahun	3,434	5,756	Carrying amount – beginning of the year
Bagian rugi bersih tahun berjalan	722	(2,322)	Share of net loss current year
Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	<u>4,156</u>	<u>3,434</u>	Minority interests in the net assets of subsidiary

b. Hak kepemilikan minoritas atas rugi bersih anak perusahaan:

b. Minority interests in the net loss of the subsidiary:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Technopia Lever	<u>722</u>	<u>(2,322)</u>	PT Technopia Lever

21. Modal saham

21. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 30 September 2011 and 2010 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah (Rupiah)/ Amount (Rupiah)</u>
Unilever Indonesia Holding B.V.	6,484,877,500	85	64,849
Publik/Public	<u>1,145,122,500</u>	<u>15</u>	<u>11,451</u>
Modal saham yang beredar/Outstanding share capital	<u>7,630,000,000</u>	<u>100</u>	<u>76,300</u>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2011, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 September 2011, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 September 2011 and 2010, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

22. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

22. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

23. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak-pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan. Pembelian dan penggabungan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

23. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company. The purchase and merger transactions have complied with applicable regulation.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

24. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Date of Payment</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i>	2011	2010	
			(Rupiah penuh/ <i>full amount Rupiah</i>)			
Dividen final 2009	19 Mei/May 2010	13 Juli/July 2009	299	-	2,281,370	<i>Final dividend 2009</i>
Dividen interim 2010	2 November/November 2010	15 Desember/December 2010	100	-	763,000	<i>Inteim dividend 2010</i>
Dividen final 2010	19 Mei/May 2011	13 Juli/July 2011	344	2,624,720	-	<i>Final dividend 2009</i>
Jumlah				2,624,720	3,044,370	<i>Total</i>

Selama tahun 2011, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 916 (2010: Rp 907).

During 2011, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 916 (2010: Rp 907).

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 45.487 (2010: Rp 37.839) telah dicatat sebagai hutang dividen (Catatan 18).

As at 30 September 2011, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 45,487 (2010: Rp 37,839), were recorded as dividends payable (Note 18).

25. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

25. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

26. Penjualan bersih

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dalam negeri	16,589,800	14,053,966	<i>Domestic</i>
Ekspor	732,370	630,971	<i>Export</i>
Jumlah	<u>17,322,170</u>	<u>14,684,937</u>	<i>Total</i>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 732.370 (2010: Rp 630.971) terdiri dari penjualan kepada pihak-pihak berelasi sejumlah Rp 726.637 (2010: Rp 627.287) dan penjualan ekspor kepada pihak ketiga sebesar Rp 5.733 (2010: Rp 3.684). Penjualan ekspor kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing setara dengan 4,19% dan 4,27% dari total penjualan bersih.

The Company's export sales amounting to Rp 732,370 (2010: Rp 630,971) is consist of sales to related parties amounting to Rp 726,637 (2010: Rp 627,287) and export sales to third party amounting to Rp 5,733 (2010: 3,684). The export sales to related party represents 4.19% and 4.27% of total net sales, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2011	2010	
Unilever Asia Private Ltd.	464,521	229,165	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	147,336	126,833	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	32,997	27,499	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	30,828	22,204	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Unilever Japan Beverage K.K.	16,269	34,164	<i>Unilever Japan Beverage K.K.</i>
Unilever Ghana Limited	8,272	-	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	8,135	5,339	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Pakistan Ltd.	4,781	-	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	3,932	-	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Korea Chusik Hoesa	3,230	5,146	<i>Unilever Korea Chusik Hoesa</i>
Hindustan Unilever Ltd.	2,843	-	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Hongkong Ltd.	2,146	1,927	<i>Unilever Hongkong Ltd.</i>
Unilever New Zealand	-	7,682	<i>Unilever New Zealand</i>
Unilever Australia Ltd.	-	100,338	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Unilever (Malaysia) Holding Sdn. Berhad	-	61,234	<i>Unilever (Malaysia) Holding Sdn. Berhad</i>
Unilever Srilanka	-	1,654	<i>Unilever Srilanka</i>
Unilever Cote D'Ivoire	-	2,129	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,347	1,973	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>726,637</u>	<u>627,287</u>	<i>Total</i>

27. Harga pokok penjualan

27. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	2011	2010	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Awal tahun	561,638	420,290	<i>At the beginning of the year -</i>
- Pembelian	7,242,293	6,301,919	<i>Purchases -</i>
	7,803,931	6,722,209	
- Akhir tahun	(764,265)	(626,662)	<i>At the end of the year -</i>
Bahan baku yang digunakan	7,039,666	6,095,547	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 29)	292,375	234,519	<i>Direct labour costs (Note 29)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10f)	153,788	99,895	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10f)</i>
Beban pabrikasi lainnya	583,586	542,684	<i>Manufacturing overheads</i>
Jumlah biaya produksi	8,069,415	6,972,645	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal tahun	77,850	62,328	<i>At the beginning of the year -</i>
- Akhir tahun	(86,189)	(68,129)	<i>At the end of the year -</i>
Harga pokok produksi	8,061,076	6,966,844	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	959,650	853,510	<i>At the beginning of the year -</i>
- Pembelian	441,729	239,024	<i>Purchases -</i>
- Akhir tahun	(1,030,141)	(988,207)	<i>At the end of the year -</i>
Jumlah	<u>8,432,314</u>	<u>7,071,171</u>	<i>Total</i>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 59.438 dan Rp 59.871 pada tahun 2011 dan 2010.

Direct labour costs include third party contract personnel cost, amounting to Rp 59,438 and Rp 59,871 for the years ended 2011 and 2010, respectively.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak-pihak berelasi, pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah Rp 968.934 dan Rp 725.590 setara dengan 12,61% dan 11,10% dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Group's raw materials and finished goods from related parties, amounting to Rp 968,934 and Rp 725,590 for the years ended 2011 and 2010 respectively, which represent 12.61% and 11.10%, respectively, of the total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2011	2010	
Unilever Asia Private Ltd.	689,999	477,458	Unilever Asia Private Ltd.
PT Unilever Body Care Indonesia	107,489	-	PT Unilever Body Care Indonesia
Lipton Ltd. UK	62,301	64,379	Lipton Ltd. UK
PT Technopia Jakarta	56,286	88,190	PT Technopia Jakarta
Unilever Philippines, Inc.	14,124	8,725	Unilever Philippines, Inc.
Hindustan Unilever Ltd.	9,737	10,667	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG.	7,912	1,519	Unilever Supply Chain Company AG.
Unilever China Ltd.	5,598	4,355	Unilever China Ltd.
Lipton Ltd. India	5,325	5,684	Lipton Ltd. India
Shanghai Export DC HPC.	3,724	-	Shanghai Export DC HPC.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	2,644	-	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.	1,581	-	PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	1,311	31,692	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Australia Ltd.	-	21,552	Unilever Australia Ltd.
Unilever (China) Limited Weifang BR	-	4,444	Unilever (China) Limited Weifang BR
Unilever Srilanka Ltd.	-	6,648	Unilever Srilanka Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	903	277	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>968,934</u>	<u>725,590</u>	Total

28. a. Beban pemasaran dan penjualan

28. a. Marketing and selling expenses

	2011	2010	
Beban iklan dan riset pasar	1,880,267	1,467,392	Advertising and market research expenses
Beban distribusi	698,735	592,503	Distribution costs
Beban promosi	613,311	607,391	Promotion expenses
Remunerasi	323,613	295,309	Remuneration
Informasi dan telekomunikasi	95,099	105,042	Information and telecommunications
Beban penjualan	94,000	102,684	Sales expenses
Perjalanan dinas dan jamuan	29,037	30,974	Travelling and representation
Imbalan kerja	28,206	19,824	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	26,280	19,188	Depreciation of fixed assets
Sewa	14,945	15,386	Rents
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	77,759	59,723	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>3,881,252</u>	<u>3,315,416</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2011</u>
Jasa dan royalti	568,849
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	97,390
Remunerasi	90,994
Informasi dan telekomunikasi	41,694
Sewa	36,860
Jasa konsultan	25,692
Perjalanan dinas dan jamuan	16,024
Imbalan kerja	8,657
Penyusutan aset tetap	4,307
Pendidikan dan pelatihan	2,992
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	64,434
Jumlah	<u>957,893</u>

b. General and administration expenses

	<u>2010</u>
Service fees and royalty	488,959
Amortisation of intangible asset and goodwill	91,595
Remuneration	92,756
Information and telecommunications	54,254
Rents	40,357
Consultants fees	30,239
Travelling and representation	25,401
Employee benefits	6,639
Depreciation of fixed assets	3,439
Education and training	2,589
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)	54,987
Total	<u>891,215</u>

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 42.584 dan Rp 39.191 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010.

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 42,584 and Rp 39,191 for the years ended 30 September 2011 and 2010, respectively.

29. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2011 adalah Rp 743.846 (2010: Rp 649.047). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 292.375 (2010: Rp 234.519) dan Rp 451.471 (2010: Rp 414.528) sebagai bagian dari harga pokok produksi dan beban operasi.

29. Employee costs

Total employee costs during year 2011 are Rp 743,846 (2010: Rp 649,047) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and operating expenses amounting to Rp 292,375 (2010: Rp 234,519) and Rp 451,471 (2010: Rp 414,528), respectively.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing 5.749 orang dan 4.568 orang.

The number of permanent employees of the Company as at 30 September 2011 and 2010 was 5,749 and 4,568 respectively.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, anak perusahaan tidak mempunyai karyawan tetap.

As at 30 September 2011 and 2010, the subsidiaries had no permanent employees.

30. Laba bersih per saham dasar

	<u>2011</u>
Labanya bersih kepada pemegang saham	3,025,459
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630
Labanya bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>397</u>

30. Basic earnings per share

	<u>2010</u>
Net income attributable to the shareholders	2,551,274
Weighted average number of outstanding shares (in millions)	7,630
Basic earnings per share (full amount)	<u>334</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

There are no securities which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2011		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In Millions Rupiah	
Aset			
<i>Assets</i>			
Kas dan setara kas	USD	8,782,540	77,462
	EUR	2,095,630	24,938
	GBP	322,611	4,423
	AUD	146,071	1,253
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	755,896	6,667
- Pihak-pihak berelasi	USD	14,696,372	129,622
Piutang lain-lain pada pihak-pihak berelasi	EUR		
		3,665,714	43,622
	USD	108,503	957
			288,944
Kewajiban			
<i>Liabilities</i>			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	68,683,333	605,787
	EUR	3,458,067	41,151
	GBP	467,615	6,411
	SGD	442,234	3,001
	JPY	13,626,087	1,567
	AUD	83,702	718
	CHF	21,919	214
	SEK	80,093	103
	THB	229,682	65
	INR	27,778	5
- Pihak-pihak berelasi	USD	29,628,912	261,327
	EUR	5,088,655	60,555
Hutang lain-lain			
- Pihak ketiga	EUR	1,919,496	22,842
	USD	1,362,018	12,013
	SGD	317,860	2,157
	GBP	43,472	596
	SEK	200,622	258
	CHF	6,453	63
	JPY	60,870	8
- Pihak-pihak berelasi	USD	2,882,653	25,425
	EUR	567,899	6,758
	AUD	18,303	157
Beban yang masih harus dibayar	EUR	8,213,782	97,744
			1,148,925
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing			859,981
			<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	3,805,660	Cash and cash equivalents
	GBP	446,512	
	EUR	239,917	
	AUD	295,150	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	230,966	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	USD	13,550,277	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak-pihak berelasi			Amounts due from related parties
	USD	256,271	
	THB	16,676	
	SGD	1,140	
		<u>172,665</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	50,856,493	Third parties -
	EUR	9,279,419	
	GBP	599,801	
	SGD	574,177	
	THB	13,290,865	
	AUD	140,381	
	SEK	379,747	
	CHF	23,270	
	JPY	936,937	
	INR	24,876	
- Pihak-pihak berelasi	USD	22,443,840	Related parties -
	EUR	114,191	
	AUD	35,531	
Hutang lain-lain			Other liabilities
- Pihak ketiga	USD	2,895,450	Third parties -
	EUR	742,490	
	SGD	140,516	
	GBP	56,471	
	JPY	2,414,414	
	SEK	125,838	
	AUD	18,311	
	CHF	8,934	
- Pihak-pihak berelasi	EUR	12,127,552	Related parties -
	USD	2,718,313	
	GBP	57,252	
	AUD	10,354	
	SGD	1,140	
Beban yang masih harus dibayar	EUR	7,504,813	Accrued expenses
	USD	2,562,375	
	GBP	14,813	
		<u>1,115,316</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing		<u>942,651</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan kewajiban dalam mata uang asing. Lihat Catatan 7 untuk kontrak berjangka valuta asing.

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 7 for outstanding foreign currency forward contracts.

32. Informasi segmen

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi. Segmen usaha primer didasarkan pada produk utama sedangkan segmen sekunder didasarkan pada lingkungan geografis operasional Grup, dengan penjabaran masing-masing sebagai berikut:

- a. Segmen usaha
Segmen usaha Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:
 - Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
 - Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. Segment information

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field. Primary business segment is based on principal product areas while secondary segment is based on Group operational geographic areas, with below details:

- a. *Business segment*
The Group's business segment are grouped into two principal product areas as follow:
 - *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
 - *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

Details of the Group's business segments are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>		
Penjualan bersih	12,552,107	4,770,063	17,322,170	Net sales
Laba kotor	6,830,108	2,059,748	8,889,856	Gross profit
Hasil segmen	4,027,885	816,068	4,843,953	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(793,242)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			4,050,711	Operating income
Penghasilan lain-lain			(3,151)	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			4,047,560	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,021,379)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			3,026,181	Income for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
Laba komprehensif bersih			3,026,181	Net comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk			3,025,459	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali			722	Non-controlling interests
Jumlah laba tahun berjalan			3,026,181	Total income for the year
Laba komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk			3,025,459	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali			722	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif bersih			3,026,181	
Aset segmen	6,461,664	2,629,782	9,091,446	Segment assets
Aset tidak berwujud		418,023	418,023	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			987,360	Unallocated segment assets
			10,496,830	
Kewajiban segmen	(2,923,294)	(1,127,638)	(4,050,932)	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,995,584)	Unallocated segment liabilities
			(6,046,516)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	782,338	282,105	1,064,443	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			190,771	Unallocated capital expenditures
			1,255,214	
Penyusutan	115,797	60,173	175,970	Depreciation
Amortisasi		37,574	37,574	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			67,261	Unallocated depreciation and amortisation expense
			277,805	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/Total
Penjualan bersih	10,947,802	3,737,135	14,684,937
			<i>Net sales</i>
Laba kotor	6,011,636	1,602,130	7,613,766
			<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	3,497,834	669,387	4,167,221
			<i>Segment result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(760,086)
			<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha			3,407,135
			<i>Operating income</i>
Penghasilan lain-lain			6,641
			<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			3,413,776
			<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(864,270)
			<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan			2,549,506
			<i>Income for the year</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-
			<i>Other comprehensive income/(expenses) net of tax</i>
Laba komprehensif bersih			2,549,506
			<i>Net comprehensive income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk			2,551,274
			<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali			(1,768)
			<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba tahun berjalan			2,549,506
			<i>Total income for the year</i>
Laba komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Net comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk			2,551,274
			<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non-pengendali			(1,768)
			<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba komprehensif bersih			2,549,506
			<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	4,848,001	2,206,936	7,054,937
			<i>Segment assets</i>
Aset tidak berwujud		455,577	455,577
			<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,190,748
			<i>Unallocated segment assets</i>
			8,701,262
			<i>Total segment assets</i>
Kewajiban segmen	(2,181,439)	(715,325)	(2,896,764)
			<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,755,645)
			<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(4,652,406)
			<i>Total segment liabilities</i>
Informasi lainnya			<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	789,657	463,042	1,252,699
			<i>Capital expenditure</i>
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			156,858
			<i>Unallocated capital expenditure expense</i>
			1,409,557
			<i>Total capital expenditure expense</i>
Penyusutan	119,380	29,487	148,867
			<i>Depreciation</i>
Amortisasi		50,119	50,119
			<i>Amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			94,740
			<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
			293,726
			<i>Total depreciation and amortisation expense</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Segmen geografis
 Grup beroperasi hampir seluruhnya di Indonesia.

- b. Geographic segment
 The Group operates almost exclusively in Indonesia.

33. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

33. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 628.759 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 2.740.056 pada tanggal 30 September 2011 (2010: Rp 477.809 dan Rp 2.780.673 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2011 dan 2010:

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 628,759 and Rp 2,740,056 respectively as at 30 September 2011 (2010: Rp 477,809 dan Rp 2,780,673 for purchases of fixed assets and inventories respectively).
- b. Building rental commitments in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
	Dalam ribuan USD/ In thousands USD	Dalam ribuan USD/ In thousands USD	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	433	433	Payable within 1 year
Jumlah	433	433	Total

- c. Perseroan memiliki komitmen atas sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 17 Oktober 2011. Nilai sewa didasarkan pada luas ruang penyimpanan aktual yang belum bisa ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.
- d. Pada tanggal 30 September 2011, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- c. The Company has warehouse rental commitment in Cikarang for 10 years since 17 October 2011. Rental value is based on actual storage space which have not been determined as at the date of the completion of these consolidated financial statements.
- d. The Company had short-term loan facilities as at 30 September 2011 as follows:

	Dalam jutaan/ In millions	
USD		USD:
Deutsche Bank AG, Jakarta	15	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	15	Total
Rupiah:		Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta	500,000	Citibank N.A., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	60,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	730,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	1,290,000	Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

- e. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2011 and 2010.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi komersil yang akan datang serta realisasi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing.

Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 31.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian besar distributor memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi hutangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya. Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada neraca konsolidasian.

34. Financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effect arising from unpredictability of market and Group's financial performance, management has been conducting financial risks management which is mostly done by treasury department in accordance with official standards and procedures from Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currency. Foreign exchange risk arises from commercial future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group hedge their future foreign currency cash flow requirement, especially for payments of purchase imported materials which are estimated based on aging schedule of payable in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The Group has no significant concentrations of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debt, majority of customers placed bank guarantee that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debt. Besides, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customers rating based on their ability to pay when the balance falls due. Customer's rating is determined based on their financial position and past experience. The maximum exposures to credit risk is represented by the carrying amount of each financial assets in the consolidated balance sheet after deducting provision for doubtful receivables.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

d. Risiko Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

35. Reklasifikasi akun

Laporan keuangan konsolidasian 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

c. Interest rate risk

The Group has no significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, treasury department conducts daily cash forecast and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facility.

Fair value of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and financial liabilities are assumed to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

35. Reclassification of accounts

The 2010 consolidated financial statements has been reclassified to be consistent with the presentation of the 2011. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Harga pokok penjualan	7,069,293	1,878	7,071,171	<i>Cost of goods sold</i>
Beban pemasaran dan penjualan				<i>Marketing and selling expenses:</i>
- Beban distribusi	569,677	22,826	592,503	<i>Distribution costs -</i>
- Sewa	38,212	(22,826)	15,386	<i>Rents -</i>
- Beban penjualan	104,562	(1,878)	102,684	<i>Sales Expenses -</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Standar akuntansi baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Di antaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut :

- PSAK 8 : Peristiwa Setelah Tanggal Neraca
- PSAK 10: Pengaruh Perubahan nilai tukar Valuta Asing
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 34: Akuntansi Kontrak Konstruksi
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 16 : Perjanjian Konsensi Jasa
- ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

37. Informasi tambahan

Informasi keuangan Perseroan pada Lampiran 60 sampai dengan 65 menyajikan penyertaan Perseroan pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

36. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised financial accounting standards which will be effective since 1 January 2011. Among them are some standards which may have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

- *PSAK 8 : Events after Balance sheet date*
- *PSAK 10 : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *PSAK 18 : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- *PSAK 24 : Employee Benefits*
- *PSAK 25 : Construction Contract*
- *PSAK 46 : Income Taxes*
- *PSAK 53 : Share-based Payment*
- *PSAK 60 : Financial Instrument : Disclosure*
- *ISAK 16 : Service Concession Arrangements*
- *ISAK 17 : Interim Financial Reporting and Impairment*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

37. Supplementary information

The financial information of the Company on Schedule 60 to 65, presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
30 September 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position (Balance Sheets)
As at 30 September 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	337,919	286,901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.751 pada tahun 2011 dan Rp 3.981 pada tahun 2010)			Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,751 in 2011 and Rp 3,981 in 2010)
- Pihak ketiga	1,954,301	1,445,450	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	130,235	131,016	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 83.269 pada tahun 2011 dan Rp 63.306 pada tahun 2010)			Advances and other debtors Third parties - Related parties - Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 83,269 in 2011 and Rp 63,306 in 2010)
- Pihak ketiga	133,580	182,773	
- Pihak-pihak berelasi	44,579	2,322	
Persediaan	1,842,115	1,574,060	
Pajak dibayar di muka	38,127	38,127	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	71,184	52,145	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4,552,040	3,712,794	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.087.755 pada tahun 2011 dan Rp 913.074 pada tahun 2010)	5,153,935	4,148,778	Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 1,087,755 in 2011 and Rp 913,074 in 2010)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 446.952 pada tahun 2011 dan Rp 353.522 pada tahun 2010)	609,004	646,356	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 446,952 in 2011 and Rp 353,522 in 2010)
Investasi pada anak perusahaan	84,809	83,667	Investment in subsidiaries
Beban pensiun dibayar di muka	31,955	45,696	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	53,228	50,377	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,932,931	4,974,874	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10,484,971	8,687,668	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
30 September 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position (Balance Sheets)
As at 30 September 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	468,000	190,000	Short-term loans
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	1,969,935	1,608,490	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	328,116	206,244	Related parties -
Hutang pajak	220,728	208,508	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2,264,948	1,456,828	Accrued expenses
Hutang lain-lain			Other liabilities
- Pihak ketiga	469,888	551,172	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	32,340	171,538	Related parties -
Jumlah Kewajiban Lancar	5,753,955	4,392,780	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	56,856	49,939	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	228,002	199,530	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	284,858	249,469	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	6,038,813	4,642,249	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2011 dan 2010)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2011 and 2010)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,258,598	3,857,859	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	4,446,158	4,045,419	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,484,971	8,687,668	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Income
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	2011	2010	
PENJUALAN BERSIH	17,322,170	14,684,937	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(8,444,803)	(7,083,353)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8,877,367	7,601,584	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(4,827,925)	(4,190,376)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(3,873,496)	(3,302,301)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(954,429)	(888,075)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	4,049,442	3,411,208	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN	(3,746)	6,075	OTHER (EXPENSES)/INCOME
Keuntungan penjualan aset tetap	1,128	56	<i>Gain on disposal of fixed asset</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,306)	(4,283)	<i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	27,468	32,722	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(26,036)	(22,420)	<i>Interest expense</i>
Bagian rugi bersih anak perusahaan	1,142	(1,739)	<i>Share of net loss of subsidiaries</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,046,838	3,415,544	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,021,379)	(864,270)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	3,025,459	2,551,274	INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	397	334	BASIC EARNINGS PER SHARE (<i>expressed in Rupiah full amount per share</i>)

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ <i>Balance</i> <i>arising from</i> <i>restructuring</i> <i>transactions between</i> <i>entities under</i> <i>common control</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated</i> <i>retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i> <i>retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2009	76,300	15,227	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3,386,970	3,386,970	<i>Net income for the year</i>
Deviden	-	-	-	-	(3,044,370)	(3,044,370)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2010	76,300	15,227	80,773	15,260	3,857,859	4,045,419	Balance as at 31 December 2010
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3,025,459	3,025,459	<i>Net income for the year</i>
Deviden	-	-	-	-	(2,624,720)	(2,624,720)	<i>Dividends</i>
Saldo per 30 September 2011	76,300	15,227	80,773	15,260	4,258,598	4,446,158	Balance as at 30 September 2011

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,462,699	15,649,281	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(12,466,029)	(11,517,441)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(648,642)	(593,487)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(15,649)	(22,585)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(704,312)	(475,651)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,628,067	3,040,117	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	14,668	21,656	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(13,236)	(11,355)	<i>Interest paid</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	3,094	2,210	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(954,835)	(941,365)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,677,758	2,111,263	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,288,731)	(791,577)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(3,313)	(40,789)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	8,355	1,787	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,283,689)	(830,379)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	468,000	630,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(190,000)	-	<i>Payments from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,618,894)	(2,276,283)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,340,894)	(1,646,283)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan/(kenaikan) bersih kas dan setara kas	53,175	(365,599)	Net decrease/(increase) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(2,157)	(10,340)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	286,901	829,552	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	337,919	453,613	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2011 dan 2010

*PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 September 2011 and 2010*

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Transaksi non-kas			<i>Non-cash transactions</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain-lain")	76,527	104,486	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	86,514	39,477	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>